

Analisis makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu “Ada Gajah Dibalik Batu” karya band Wali

Indri Kurnia Sari

SMA Negeri 2 Kabupaten Sarolangun, Jambi, Indonesia

Corresponding author: indrikurniasari004@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu "Ada Gajah Dibalik Batu" karya Wali. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa lagu-lagu memiliki makna yang kompleks dan berhubungan dengan budaya dan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu memahami makna lagu dengan lebih mendalam serta untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya musik dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang musik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural untuk menganalisis makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu "Ada Gajah Dibalik Batu" memiliki makna yang terkait dengan peribahasa Indonesia "Ada Udang di Balik Batu", yang memiliki makna bahwa jika ada sesuatu yang tersembunyi di balik apa yang tampak, maka ada niat atau tujuan yang tidak jelas. Kesimpulan penelitian ini adalah analisis bahwa makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu "Ada Gajah Dibalik Batu" dapat membantu memahami makna lagu dengan lebih mendalam dan meningkatkan apresiasi terhadap karya musik dan budaya Indonesia.

Abstract

This research discusses the analysis of the meaning of connotations and denotations in the lyrics of the song "Ada Gajah Dibalik Batu" by Wal bandi. The background of this research is that the songs have complex meanings and relate to culture and society. The purpose of this research is to help understand the meaning of the song more deeply as well as to increase the appreciation of musical works and provide a better understanding of music. The research method used is qualitative descriptive with a structural approach to analyze the meaning of connotations and denotations in song lyrics. The results of this study show that the song "Ada Gajah Dibalik Batu" has a meaning related to the Indonesian proverb "Ada Udang Dibalik Batu", which means that if there is something hidden behind what appears, then there is an unclear intention or purpose. The conclusion of this research is an analysis that the meaning of the connotation and denotation in the lyrics of the song "Ada Gajah Behind Batu" can help understand the meaning of the song more deeply and increase appreciation for Indonesian music and culture works.

KEYWORDS

Konotatif; denotatif; lagu

SUBJECTS

Linguistics; language

Pendahuluan

Musik adalah sebuah bentuk seni yang memanfaatkan suara sebagai mediumnya. Suara ini dapat dihasilkan dari berbagai sumber, termasuk alat musik, suara vokal manusia, serta suara-suara alam. Musik dapat disajikan dan dinikmati dalam berbagai cara, termasuk secara langsung, melalui konser atau acara, serta melalui rekaman yang dapat diakses melalui berbagai platform. Menurut Annisa & Muhammad Rayhan lagu merupakan bagian dari karya sastra, lagu termasuk dalam sastra jenis puisi (Hidayah, AGD & Bustam, 2023, 41).

Sastra, dalam bentuk karya fiksi, muncul sebagai hasil spontan dari emosi yang mengungkapkan aspek keindahan atau estetika melalui bahasa dan makna. Seperti lagu, yang tidak dapat dipisahkan dari analisis makna, penulis lagu biasanya menciptakan lagu dengan variasi nada dan lirik. Dalam konteks ini, makna dapat diartikan sebagai upaya memberikan makna pada sesuatu sehingga membentuk konsep yang unik. Makna yang terkandung dalam lagu tersebut adalah cara pencipta lagu mengungkapkan pemikirannya melalui bahasa yang khas, menampilkan jiwa dan kepribadian penciptanya. Karya sastra adalah karya seni bahasa yang dihasilkan oleh seorang pengarang (Sari, Itika Purnama, et al, 2021, 23)

Musik sudah menjadi bahasa universal, memiliki kekuatan untuk menyentuh jiwa dan menyampaikan pesan yang mendalam. Lirik lagu, komponen integral dari musik, tidak sekedar rangkaian kata, tetapi merupakan jalinan makna yang mampu membangkitkan emosi dan imajinasi pendengar. Namun, lirik lagu seringkali menggunakan kekuatan bahasa figuratif, seperti metafora, personifikasi, dan hiperbola, untuk menyampaikan pesan secara lebih artistik dan emosional. Hal inilah yang memunculkan pentingnya memahami makna konotasi dan denotasi dalam lirik lagu.

Makna konotasi adalah makna kiasan, menurut (Sinaga, Yanti Claudia, et al, 2021) makna konotasi adalah makna yang diberikan pada kata atau kelompok kata sebagai pertanda agar apa yang dimaksudkan menjadi jelas dan menarik. Sedangkan makna denotatif atau konseptual adalah makna kata yang didasarkan atas petunjuk yang langsung lugas pada suatu hal atau obyek di luar bahasa (Sinaga, Yanti Claudia, et al, 2021, 46). Arifin dan Tsai berpendapat bahwa makna-makna konotatif sifatnya lebih profesional dan opsional dan operasional daripada makna denotatif. Makna denotatif adalah makna yang umum. Dengan kata lain, makna konotatif adalah makna yang dikaitkan dengan suatu kondisi dan situasi tertentu (Arifin & Tsai, 2010, 28).

Pada penelitian ini, penulis mengambil salah satu lagu karya band wali yang berjudul "Ada Gajah dibalik batu". Lagu itu telah ditonton sebanyak 90jt kali di platform YouTube NAGASWARA Official Video. Hal tersebut menjadikan penulis memilih lagu itu sebagai sumber data karena lagu tersebut menarik dan juga pernah viral pada masanya. Band Wali sendiri adalah sebuah grup musik dari Indonesia yang didirikan pada tahun 1999 di daerah Ciputat, Tangerang Selatan. Grup ini terdiri dari empat anggota yang digawangi oleh Faan K (Vocal), Apoy (Gitar), Tomi (Drum), dan Ovie (Keyboard). Mereka semua adalah lulusan pesantren dan beberapa alumni Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Grup ini awalnya tidak terkenal, tetapi setiap album mereka diluncurkan mendapat sambutan hangat dari masyarakat.

Penelitian terhadap makna konotasi dan denotasi pernah dilakukan oleh (Yanti dkk, 2021) yang menganalisis lagu yang berjudul "Celengan Rindu" lagu tersebut mengandung makna perasaan rindu kepada kekasihnya karena terhalang oleh jarak dan waktu. Penelitian yang lainnya juga pernah dilakukan oleh (Fadly Fauzan et al, 2020) terhadap lagu Sheila on 7 yang berjudul "Film Favorit", penelitian tersebut mengandung bahwa terdapat mitos yang berisi bahwa cinta itu harus diperjuangkan dan membuat komitmen untuk membuat cinta terjaga.

Lirik lagu ini menarik untuk dikaji karena hasil penelitian terdahulu belum ada yang meneliti makna konotasi dan denotasi lirik lagu wali yang berjudul "Ada Gajah dibalik Batu"

kajian semantik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu memahami makna lagu dengan lebih mendalam juga untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya musik dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan masyarakat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, tujuan menggunakan metode deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis makna konotasi dan denotasi pada lagu, dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara data (Sari, Itika Purnama, et al, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural untuk menganalisis makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu "Ada Gajah Dibalik Batu". Menurut Zaim, M (2014) Pendekatan struktural berfokus pada pencarian bentuk (form) dari gejala yang ada. Dari gejala itu disusunlah suatu sistim yang bisa menjelaskan keberadaan bentuk tersebut. Dalam penelitian bahasa, bentuk itu dapat berupa sistim bunyi bahasa (fonetik), fonem, morfem, kata, frasa, klausa, dan kalimat.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu "Ada Gajah Dibalik Batu" karya Wali. Sumber data primer penelitian ini adalah lirik lagu yang diperoleh sumber terpercaya, seperti pada lirik yang tertera di YouTube resmi Wali, atau situs web. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan lirik lagu dari berbagai sumber. Menurut Zaim, M (2014) dokumentasi adalah mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkategorikan makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu "Ada Gajah Dibalik Batu" karya Wali. Langkah-langkah dalam menganalisis data yakni membaca dan memahami lirik lagu, yang kedua mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat yang mengandung makna konotasi dan denotasi, dan yang terakhir adalah mengkategorikan makna konotasi dan denotasi.

Hasil dan Pembahasan

Lagu "Ada Gajah di Balik Batu" oleh Wali Band berhubungan dengan peribahasa Indonesia "Ada Udang di Balik Batu". Peribahasa ini memiliki makna bahwa jika ada sesuatu yang tersembunyi di balik apa yang tampak, maka ada niat atau tujuan yang tidak jelas. Lagu "Ada Gajah di Balik Batu" memiliki makna yang mirip dengan peribahasa tersebut, yakni bahwa jika ada sesuatu yang tampak, maka ada sesuatu yang lain yang tersembunyi, seperti gajah yang tidak tampak di balik batu. Lagu ini menjadi awalan menuju album keempat dari Wali Band dan dirilis pada tahun 2015.

Berikut lirik lagu "Ada Gajah Dibalik Batu":

E-e-ah, ada yang lagi deketin aku

E-e-ah, aku pura-pura nggak tahu

E-e-ah, tiap hari nanyain aku

E-e-ah, udah makan, udah mandi, udah tidur

Udah, udah, udah, udah

Nanya melulu

Ada gajah di balik batu
 Batunya hilang gajahnya datang
 Aku tahu maksud dirimu
 Diam-diam suka padaku

Ada gajah di balik batu
 Batunya hilang gajahnya datang
 Jangan diam-diam begitu
 Ketiban gajah kamu baru tahu
 E-e-ah, usaha sih boleh usaha
 E-e-ah, tapi nggak gitu juga keles
 E-e-ah, tap hari nanyain aku
 E-e-ah, udah makan, udah mandi, udah tidur
 Udah, udah, udah, udah
 Nanya melulu

Ada gajah di balik batu
 Batunya hilang gajahnya datang
 Aku tahu maksud dirimu
 Diam-diam suka padaku
 Ada gajah di balik batu

Batunya hilang gajahnya datang
 Jangan diam-diam begitu
 Ketiban gajah kamu baru tahu
 Ada gajah di balik batu
 Batunya hilang gajahnya datang
 Aku tahu maksud dirimu
 Diam-diam suka padaku

Ada gajah di balik batu
 Batunya hilang gajahnya datang
 Jangan diam-diam begitu
 Ketiban gajah kamu baru tahu
 Ketiban gajah kamu baru tahu
 Ketiban gajah
 Kamu baru tahu
 (Kamu baru tahu)

Tabel 1. Makna konotatif dan denotatif pada lirik lagu “Ada Gajah Dibalik Batu”

Lirik Lagu	Makna Konotasi	Makna Denotasi
E-e-ah, ada yang lagi deketin aku	Penyanyi merasa risih dengan pendekatan yang dilakukan oleh orang tersebut.	Penyanyi sedang didekati oleh seseorang.

E-e-ah, aku pura-pura nggak tahu	Penyanyi tidak ingin menunjukkan ketertarikannya kepada orang tersebut.	Penyanyi berpura-pura tidak tahu tentang pendekatan tersebut.
E-e-ah, tiap hari nanyain aku	Pertanyaan yang diajukan oleh orang tersebut terasa berlebihan dan mengganggu.	Orang yang mendekati penyanyi tersebut selalu menanyakan kabar setiap hari si penyanyi.
E-e-ah, udah makan, udah mandi, udah tidur	Penyanyi merasa bahwa pertanyaan yang diajukan oleh orang tersebut tidak penting dan tidak relevan.	Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang biasa diajukan kepada anak kecil, seperti "sudah makan?", "sudah mandi?", dan "sudah tidur?".
Udah, udah, udah, udah	Penyanyi merasa jengkel dan ingin orang tersebut berhenti menanyakan pertanyaan.	Penyanyi merasa bosan dengan pertanyaan yang diajukan oleh orang tersebut.
Nanya melulu	Pertanyaan yang diajukan oleh orang tersebut terasa tidak bermanfaat dan hanya membuang waktu.	Orang tersebut terus-menerus menanyakan pertanyaan.
Ada gajah di balik batu	Sesuatu yang disembunyikan di balik batu itu adalah perasaan cinta orang tersebut kepada penyanyi.	Ada sesuatu yang disembunyikan di balik batu.
Batunya hilang gajahnya datang	Ketika orang tersebut berani untuk mengungkapkan perasaannya, maka penyanyi akan mengetahui perasaannya yang sebenarnya.	Ketika batu itu disingkirkan, maka sesuatu yang disembunyikan itu akan terlihat.
Jangan diam-diam begitu	Penyanyi ingin orang tersebut berani untuk mengungkapkan perasaannya.	Penyanyi ingin orang tersebut berhenti menyembunyikan perasaannya.
Ketiban gajah kamu baru tahu	Jika orang tersebut terus menyembunyikan perasaannya, maka dia akan kehilangan kesempatan untuk bersama dengan penyanyi.	Jika orang tersebut terus menyembunyikan perasaannya, maka dia akan menyesal di kemudian hari.
E-e-ah, usaha sih boleh usaha	penyanyi merasa risih dengan usaha orang tersebut untuk mendapatkan perhatiannya.	Penyanyi memahami bahwa orang yang mendekatinya berusaha untuk mendapatkan perhatiannya.

E-e-ah, tapi nggak gitu juga keles	Penyanyi merasa bahwa usaha orang yang menyukainya tersebut terlalu berlebihan dan mengganggu.	Penyanyi merasa bahwa usaha orang tersebut terlalu berlebihan dan membuatnya tidak nyaman.
Aku tahu makusd dirimu	Penyanyi sudah curiga bahwa orang tersebut sebenarnya menyukainya.	Penyanyi mengetahui maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh orang tersebut.
Diam-diam suka padaku	Penyanyi merasa lega jarena akhirbya dia mengetahui perasaan orang tersebut.	Orang tersebut sebenarnya menyukai sang penyanyi, namun dia tidak berani untuk mengakuinya.

Berdasarkan table di atas dapat dilihat pemaknaan konotasi dan konotasi diambil dari setiap baris lirik. Lagu "Ada Gajah Dibalik Batu" oleh Wali menceritakan tentang ada maksud tersembunyi dari seseorang. Penyanyi merasa risih dan terganggu dengan usaha orang yang mendekatinya. Penyanyi mengetahui bahwa orang tersebut sebenarnya menyukai dia, tetapi dia ingin orang tersebut berani untuk mengungkapkan perasaannya. Penyanyi juga mengingatkan orang tersebut agar tidak terus menyembunyikan perasaannya karena dia bisa menyesal di kemudian hari.

Terdapat lirik yang menggunakan ungkapan kiasan, seperti "gajah di balik batu", untuk menyampaikan maknanya dengan lebih dalam dan menarik. Ungkapan ini menggambarkan bahwa ada sesuatu yang disembunyikan dan tidak terlihat dengan jelas, dalam hal ini adalah perasaan cinta orang tersebut kepada penyanyi. Lagu ini berhubungan dengan peribahasa Indonesia "Ada Udang di Balik Batu", yang memiliki makna bahwa jika ada sesuatu yang tersembunyi di balik apa yang tampak, maka ada niat atau tujuan yang tidak jelas. Lagu "Ada Gajah di Balik Batu" memiliki makna yang mirip dengan peribahasa tersebut, yakni bahwa jika ada sesuatu yang tampak, maka ada sesuatu yang lain yang tersembunyi, seperti gajah yang tidak tampak di balik batu.

Lirik lagu "Ada Gajah Dibalik Batu" berisi beberapa bagian yang memiliki makna konotasi dan denotasi. Makna denotasi pada lirik lagu ini berupa makna yang umum dan langsung terkait dengan kata-kata yang digunakan. Contohnya,, "Ee-ah, ada yang lagi deketin aku" memiliki makna bahwa penyanyi sadar bahwa ada yang mendekati dirinya. "Ee-ah, aku pura-pura nggak tahu" memiliki makna bahwa penyanyi berpura-pura tidak tahu tentang pendekatan tersebut.. "Ee-ah, tiap hari nanyain aku" memiliki makna bahwa orang yang mendekati penyanyi tersebut selalu menanyakan kabar setiap hari si penyanyi.. "Ee-ah, udah makan, udah mandi, udah tidur" memiliki makna bahwa penyanyi merasa bahwa pertanyaan yang diajukan oleh orang tersebut tidak penting dan tidak relevan. "Nanya melulu" memiliki makna bahwa Orang tersebut terus-menerus menanyakan pertanyaan.

Adapun makna konotasinya, contohnya, "Ada gajah di balik batu" memiliki makna bahwa sesuatu yang disembunyikan di balik batu adalah perasaan cinta orang tersebut kepada penyanyi. "Batunya hilang gajahnya datang" memiliki makna bahwa ketika orang tersebut berani untuk mengungkapkan perasaannya, maka penyanyi tahu maksud dirimu.

Dalam tabel, makna konotatif dan denotatif yang terdapat pada lirik lagu "Ada Gajah Dibalik Batu" karya Wali menunjukkan bahwa lagu tersebut berbicara tentang perasaan cinta yang disembunyikan di balik batu. Lagu ini juga menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki

perasaan cinta yang disembunyikan dan bahwa mereka harus mengungkapkan perasaannya secara jelas.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis makna konotasi dan denotasi pada lagu. Salah satu contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nathaniel, A., & Sannie, et al. (2020) yang menganalisis makna konotasi pada lagu "Ruang Sendiri". Penelitian ini kemungkinan besar mendalami bagaimana lirik lagu "Ruang Sendiri" mengeksplorasi tema kesendirian dari berbagai sudut pandang. Ini bisa meliputi perasaan kesepian, keinginan untuk melepaskan diri, atau pencarian identitas diri. Penelitian lainnya adalah yang dilakukan oleh Tansilo, H. (2022) yang menganalisis makna konotasi dan denotasi pada lagu karya Tulus yang berjudul "Gajah". Penelitian ini menemukan bahwa makna yang tersirat (konotasi) dalam lirik lagu tersebut lebih banyak dan lebih kompleks dibandingkan dengan makna harfiah (denotasi). Makna konotasi ini seringkali membawa nuansa emosi, simbolisme, dan interpretasi yang lebih luas, sehingga membuat lagu ini kaya akan makna dan dapat dimaknai secara berbeda oleh setiap pendengar.

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena penelitian ini berfokus pada analisis makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu "Ada Gajah Dibalik Batu" karya Wali, yang belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural untuk menganalisis makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu dan menemukan bahwa lagu tersebut memiliki makna yang terkait dengan peribahasa Indonesia "Ada Udang di Balik Batu".

Simpulan

Penelitian ini membahas analisis makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu "Ada Gajah Dibalik Batu" karya Wali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu ini memiliki makna yang kompleks dan berhubungan dengan peribahasa Indonesia "Ada Udang di Balik Batu". Lagu ini menggunakan kekuatan bahasa figuratif, seperti metafora, personifikasi, dan hiperbola, untuk menyampaikan pesan secara lebih artistik dan emosional. Rekomendasi dari penelitian ini adalah bahwa analisis makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu dapat membantu meningkatkan apresiasi terhadap karya musik dan budaya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kekuatan bahasa figuratif digunakan dalam lirik lagu untuk menyampaikan pesan secara lebih artistik dan emosional. Dengan demikian, implikasi penelitian ini adalah bahwa analisis makna konotasi dan denotasi dapat membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui musik dan meningkatkan kesadaran budaya melalui analisis karya musik.

Referensi

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press. Akademika Presindo.
- Antika, T. R., Ningsih, N., & Sastika, I. (2020). Analisis Makna Denotasi, Konotasi, Mitos pada Lagu "Lathi" Karya Weird Genius. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(2), 61-71.
- Arifin, E. Z. & Tasar, S. A. (2008). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta:
- Damayanti, I. K. (2022). Makna Terhadap Mitos dalam Lirik Lagu "Takut" Karya Igitaf: Kajian Semiotika Roland Barthes. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 31-35.
- Fauzan, F. (2020). Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Sheila on 7 "Film Favorit". *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6 (1), 9-18.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis semiotika makna cinta pada lirik lagu "tak sekedar cinta" karya dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224-238.

- Hidayah, AGD, & Bustam, MR (2023). ANALISIS MAKNA DEOTASI DAN KONOTASI PADA LIRIK LAGU “LA LA LOST YOU” KARYA NICOLE ZEFANYA (NIKI). *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3 (1), 41-48.
- Kusumawati, H. S., Rahayu, N. T., & Fitriana, D. (2019). Analisis Semiotika Model Roland Barthes Pada Makna Lagu “Rembulan” Karya Ipha Hadi Sasono. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Lubis, K., Ardhian, M. I., Rumahorbo, D. U. J., & Barus, F. L. (2021). Makna Konotasi dan Denotasi dalam Lirik Lagu Himalaya karya Maliq D’essentials. *Lingua Susastra*, 2(2), 57-66.
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis semiotika makna kesendirian pada lirik lagu “Ruang Sendiri” karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 107-117.
- Putri, F. A., & Yuhdi, A. (2023). ANALISIS MAKNA KONOTASI DALAM LIRIK LAGU “SAMPAI JADI DEBU” KARYA ANANDA BADUDU. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(1), 247-260.
- Sari, I. P., Febriyanti, F., Ujung, T. A., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 22-32.
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. (2021). ANALISIS MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI PADA LIRIK LAGU CELENGAN RINDU KARYA FIERSA BESARI. *METABASA*, 3(1).
- Syah, A. S. N. (2021). Analisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu insya allah karya maher zain. *Textura*, 2(1), 29-38.
- Tansilo, H. (2022). ANALISIS MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI LIRIK LAGU “GAJAH” KARYA MUHAMMAD TULUS. *Bastrando: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 20-29.
- Zaim, M. (2014). *Metode penelitian bahasa: Pendekatan struktural*. repository.unp.ac.id